

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Dalam teori komunikasi dikenal istilah *empathy*, yang berarti kemampuan memproyeksikan diri kepada peranan orang lain. Jadi, meskipun antara komunikator dengan komunikan terdapat perbedaan dalam kedudukan, jenis pekerjaan, agama, suku, bangsa, tingkat pendidikan, ideologi dan lain-lain, jika komunikator bersikap empatik, komunikasi tidak akan gagal. Komunikasi efektif harus direncanakan dengan memperhatikan situasi, waktu, tempat dan pendengarnya (Effendy, 2010). Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lainnya disebut sebagai jaringan (De Vito, 1997).

Jaringan yang terbentuk dalam masyarakat disebut juga dengan jaringan sosial. Jaringan sosial merupakan suatu jaringan tipe khusus, dimana ikatan yang menghubungkan suatu titik ke titik yang lain dalam jaringan adalah hubungan sosial. Jaringan sosial digunakan sebagai salah satu strategi untuk berkehidupan sosial di masyarakat, lembaga, kelompok dan sebagainya (Kusnadi, 2000).

Jaringan komunikasi adalah pola-pola hubungan yang timbul oleh adanya aliran pesan atau tukar-menukar pesan diantara pelaku komunikasi

sepanjang waktu (Monge dan Contractor, 2001). Dalam penelitian ini peneliti melibatkan peternak ayam kampung, informasi yang dibutuhkan adalah tentang jaringan komunikasi peternak ayam kampung. Berdasarkan fakta yang ditemukan di Korong Padang Bungo hanya sebagian kecil peternak yang berkomunikasi dan bertukar informasi tentang bibit, pakan dan pemasaran ayam kampung.

Ayam kampung atau ayam buras merupakan salah satu unggas lokal yang umumnya dipelihara oleh masyarakat di pedesaan, selain dapat dijadikan usaha sampingan, mudah dipelihara dengan teknologi sederhana dan sewaktu-waktu dapat dijual untuk keperluan mendesak (Mardiningsih et al., 2004). Masyarakat pedesaan memeliharanya sebagai sumber pangan keluarga akan telur dan dagingnya. Peternak ayam kampung mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan. Produktivitas ayam kampung yang dipelihara secara tradisional masih rendah, antara lain karena pemeliharaan masih sederhana, belum memperhatikan tatalaksana yang baik, tidak melakukan seleksi bibit, pemberian pakan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi ayam kampung dan pencegahan penyakit belum optimal. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang ada di Korong Padang Bungo yaitu peternak tidak melakukan seleksi dalam pemilihan bibit, memberikan pakan untuk ayam kampung berupa dedak, ampas kelapa dan sisa makanan rumahan.

Menurut data BPS Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2016 populasi ayam kampung di Kecamatan Enam Lingsung, berjumlah 238.843 ekor. Data dari Dinas Peternakan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun

2016 menyebutkan bahwa Nagari Gadur mendominasi populasi ayam kampung terbanyak di Kecamatan Enam Lingsung yang mana jumlah populasi ayam kampungnya berjumlah 51.497 ekor. Dengan adanya data tersebut, membuktikan banyaknya jumlah peternak ayam kampung di Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman dan pada umumnya peternak tersebut masih menjalankan usahanya sendiri.

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada bulan September 2020, penulis menemukan populasi ternak ayam kampung di Korong Padang Bungo berjumlah 541 ekor yang mana dimiliki oleh 23 peternak. Jumlah ternak ayam kampung yang dipelihara oleh peternak sangat beragam, mulai dari 7 ekor sampai 100 ekor. Saat dilakukan penelitian pada bulan Mei 2021, populasinya bertambah menjadi 1.142 ekor yang mana dimiliki oleh 24 peternak. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan populasi ayam kampung dari tahun 2020 ke tahun 2021. Menurut analisa populasi ternak ayam kampung meningkat disebabkan oleh daya hidup yang tinggi dan kemampuan untuk hidup dalam kondisi pakan dengan kandungan nutrisi yang rendah. Sedangkan keterkaitan antar individu masih rendah sehingga menyebabkan proses penerimaan dan penyaluran informasi yang kurang tepat.

Peternak ayam kampung pada umumnya mengalami permasalahan yang sama yaitu minimnya informasi tentang pengadaan bibit unggul, ketersediaan pakan dan proses yang baik dalam pemasaran. Permasalahan tersebut berawal karena arus informasi yang belum ada kepada setiap individu peternak. Kurangnya informasi terkait bibit, pakan dan pemasaran membuat para peternak hanya mengandalkan pengalaman secara turun-temurun dalam

beternak. Proses pertukaran informasi yang terjadi antar peternak dalam mencari dan menyebarkan informasi tentang ayam kampung dapat dilakukan dengan memulai jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi penting untuk dipelajari karena dapat menggambarkan hubungan antar individu yaitu kepada siapa mereka bertanya dan oleh siapa saja mereka ditanya tentang bibit, pakan dan pemasaran telur serta ayam kampung. Oleh karena itu mengingat pentingnya jaringan komunikasi dalam berbagai hal karena manusia makhluk sosial, tidak bisa hidup sendiri tanpa ada hubungan dengan orang lain, terutama dalam bidang peternakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Jaringan Komunikasi Peternak Ayam Kampung di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Seperti apakah jaringan komunikasi peternak ayam kampung di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana cara memulai jaringan komunikasi formal peternak ayam kampung di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jaringan komunikasi peternak ayam kampung di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk memulai jaringan komunikasi formal peternak ayam kampung di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana cara memulai jaringan komunikasi antara peternak ayam kampung yang ada di Korong Padang Bungo, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi sebagai salah satu syarat untuk wisuda dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peternak, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peternak untuk membangun relasi dalam memasarkan ayam kampung.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman, informasi penunjang dan referensi untuk penelitian yang sejenis.